

## ABSTRAK

Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada *Flipped Classroom* Berbantuan *Google Classroom* Menggunakan *Guided Inquiry* Dan *Modified Free Inquiry Approach* : 2022. Uslifatul Jannah

*Kata Kunci* : Kemampuan Pemecahan Masalah, *Flipped Classroom*, *Guided Inquiry* Dan *Modified Free Inquiry Approach*

Kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pembelajaran matematika. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yaitu menggunakan *Guided Inquiry* dan *Modified Free Inquiry Approach* pada *Flipped Classroom* berbantuan *Google Classroom*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada *Flipped Classroom* berbantuan *Google Classroom* menggunakan pembelajaran *Guided Inquiry Approach* dan *Modified Free Inquiry Approach*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Pretest-Posttest Control Group Design* dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, sehingga terpilihlah kelas XI AKL 1 dan XI AKL 2 SMK Negeri 1 Sumenep sebagai kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Instrumen yang digunakan adalah tes yang berupa *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial yaitu uji-t sampel independen dengan terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Data yang diperoleh berdistribusi normal namun data tidak homogen.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji Mann Whitney diperoleh nilai 0,896 pada taraf signifikansi 5%. Karena nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,05, artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada *Flipped Classroom* berbantuan *Google Classroom* menggunakan pembelajaran *Guided Inquiry Approach* dan *Modified Free Inquiry Approach*.